ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Ketentuan Peraturan Menteri Agama No. 11 Tahun 2007 Tentang Batas Usia Wali Nikah Di KUA Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya". Rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pelaksanaan wali nasab menurut Peraturan Menteri Agama No. 11 Tahun 2007 di KUA Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya? Dan Bagaimana analisis hukum Islam terhadap Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama No. 11 Tahun 2007 tentang batas usia wali nikah?

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan di atas digunakan metode penelitian kualitatif dengan pola pikir deduktif. Metode pengumpulan datanya dengan studi dokumen dan menggunakan analisis deskriptif, yakni teknik analisis data dengan taraf deskriptif (menggambarkan atau menguraikan) yakni dengan cara memaparkan data apa adanya mengenai pelaksanaannya yang kemudian diperkuat dengan teori atau ketentuan mengenai wali nikah dalam Hukum Islam, KHI dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa yang menjadi latar belakang masalah adalah adanya batas minimal usia balig bagi wali nikah dalam Peraturan Menteri Agama No. 11 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa syarat minimal balig bagi wali nikah yakni berusia sekurang-kurangnya 19 tahun. Hasil penelitian ini, pada akhirnya di KUA Sawahan pernikahan dengan wali nikah (wali nasab) yang masih berusia 17 tahun tersebut dapat terlaksana, tentunya dengan berbagai pertimbangan yang matang dari pihak KUA setempat.

Oleh karena itu, penulis menulis perihal ini dimaksudkan agar dapat memberikan wawasan bagi masyarakat umum mengenai adanya syarat dalam sebuah Peraturan Menteri Agama ini, yang mana diharapkan agar masyarakat bisa mensosialisasikan masalah kriteria balig tersebut dan lebih jeli sebelum melaksanakan perwalian dalam pernikahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id